

## Dukungan Bagi Pasien Covid-19 Mengalir

**KEBUMEN (KR)** - Penyelenggaraan dapur umum Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan PMI Kebumen untuk penyediaan 1.350 porsi makanan bagi ratusan santri pondok pesantren (ponpes) yang tengah menjalani isolasi mandiri di Kebumen, mendorong datangnya banyak dukungan dari warga masyarakat di Kebumen. "Dukungan berupa bantuan bahan pangan seperti sayur mayur, lauk pauk dan buah, yang mulai mengalir ke markas kami sejak Selasa (29/9)," ujar Sekretaris PMI Kebumen Salim Wazdy MPd, di Markas PMI Kebumen, Rabu (30/9). Paket bantuan yang telah diterima Markas PMI Kebumen di antaranya 1 ton semangka dari seorang kepala desa di Kecamatan Mirit Kebumen, 8 karung sayur mayur dari sebuah lembaga di Kebumen dan puluhan bungkus makanan matang dari 2 pengusaha Kebumen setiap sore hari.

"Kami berterima kasih atas bantuan dan perhatian yang diberikan oleh sejumlah pihak di Kebumen atas terselenggaranya dapur umum ini. Mengalirnya bantuan masyarakat tersebut sangat berarti untuk mendorong semangat kami selaku penyelenggara para relawan yang terlibat di dalamnya," ujar Salim. Menurut Salim, dapur umum yang bertempat di Markas PMI Kebumen terwujud dari hasil bahu membahu BPBD dengan PMI dan relawan dari berbagai elemen masyarakat. Mekanisme kerjanya, penyediaan dan peracikan bahan mentah serta pengolahannya dilakukan oleh PMI Kebumen, pengemasan masakan oleh PMI, BPBD dan para relawan. Penyaluran bantuan oleh BPBD Kebumen. (Dwi)



KR-Sukmawan

**UNTUK mencegah penyebaran Covid-19, sudah cukup lama BPBD memasang tempat cuci tangan di ruang publik, seperti di seputar Alun-alun Kebumen. Tampak polisi wanita (polwan) anggota Polres Kebumen memanfaatkan fasilitas tersebut untuk cuci tangan setelah mengikuti kegiatan di Alun-alun Kebumen, Rabu (30/9). Selain rajin cuci tangan dengan sabun di air yang mengalir, masyarakat diminta patuh menerapkan protokol kesehatan dengan memakai masker, dan menjaga jarak.**

## Pemkab Grobogan Gencarkan Razia Protokol Kesehatan



### GROBOGAN BERSEMI

**GROBOGAN (KR)** - Pemkab Grobogan sejak beberapa hari ini gencar melakukan razia bagi warga dan pelaku usaha yang tidak mengindahkan protokol kesehatan terkait upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19.

Operasi yang melibatkan Satpol PP, Dinas Kesehatan, BPBD, Polres, Kodim, Diperingdan dan Dinas Perhubungan dilakukan di beberapa jalan protokol dan tempat umum dalam Kota Purwodadi.

"Dasar kita melakukan razia ini adalah Peraturan Bupati Grobogan Nomor 48 Tahun 2020, tentang penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19," ujar Bupati Grobogan melalui Sekda Dr Ir HM Sumarsono MSI, Kamis (1/10). Menurutnya, untuk mencegah dan mengendalikan Co-

vid-19 di daerahnya memang diperlukan partisipasi masyarakat.

Namun tingkat partisipasi masyarakat sampai saat ini dinilai masih perlu ditingkatkan, sehingga bupati mengeluarkan Perbup Nomor 48 Tahun 2020, sebagai payung hukum dalam usaha mencegah dan pengendalian Covid-19.

Dalam Perbup tersebut disebutkan antara lain penerapan protokol kesehatan sasarannya adalah perorangan, pelaku usaha dan pengelola, penyelenggara atau penanggungjawab tempat dan fasilitas umum.

Bagi warga atau perorangan jika ke luar rumah harus mengenakan masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu.

Selain itu juga harus mencuci tangan secara teratur menggunakan sabun dengan air mengalir, membat-

asi interaksi fisik (physical distancing) dan meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Sedangkan kepada pelaku usaha wajib menyediakan sarana cuci tangan pakai sabun atau penyediaan cairan pembersih tangan (hand sanitizer), melakukan pembersihan dan disinfeksi secara berkala.

"Bagi perorangan yang melanggar protokol kesehatan mendapat sanksi administratif yaitu teguran lisan dan atau kerja sosial. Bagi pelaku usaha berupa sanksi teguran lisan atau tertulis. Setelah mendapat teguran masih tetap tidak mau mengindahkan, maka sanksinya berupa penghentian sementara operasional usaha dan atau pencabutan izin usaha," tegas Sekda. Terpisah, Kepala Satpol

PP Grobogan Nurwanta, menambahkan sejak dilakukan razia, memang masih ada warga yang ke luar rumah tidak mengenakan masker dan ada yang mengenakan masker tapi cara memakainya tidak sempurna.

"Bagi pelanggar kita beri sanksi berupa teguran lisan dan sebagian lagi kita beri sanksi kerja sosial. Setelah mendapat sanksi, setelah kita beri masker secara gratis, kita cek suhu badannya dan kita suruh member-

sihkan tangan dengan hand sanitizer yang telah tersedia," ujar mantan Camat Grobogan ini.

Pihaknya juga menemukan beberapa pelaku usaha seperti pemilik warung makan yang tidak mengindahkan protokol kesehatan. Seperti tidak menyediakan sarana cuci tangan pakai sabun atau penyediaan cairan pembersih tangan (hand sanitizer) dan tidak melakukan upaya pengaturan jarak tempat duduk. (Tas)



KR-M Taslim

**Petugas gabungan di Grobogan tengah memberi sanksi kepada pelanggar protokol kesehatan.**

## KASUS DANGDUTAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19

# Berkas Diharapkan Segera Dilimpahkan ke Pengadilan

**SEMARANG (KR)**- Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menyambut baik penetapan status tersangka terhadap Wakil Ketua DPRD Kota Tegal, Wasamad Edi Susilo.

Hal tersebut ditegaskan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo kepada wartawan di Semarang, Rabu (30/9). Penetapan status tersangka

tersebut membuktikan bahwa hukum juga berlaku tegak pada pejabat publik. "Saya terima kasih kepada Polda Jateng yang serius menangani kasus pentas dangdut di Tegal tersebut. Masyarakat menunggu betul sikap tegas dari aparat kepolisian. Masyarakat banyak yang protes. Masa orang kecil kalau salah diproses, sementara

orang besar tidak diproses," kata Ganjar Pranowo.

Langkah tersebut juga didukung oleh Menko Bidang Politik, Hukum dan Keamanan, Mahfud MD. Selain itu ulama besar asal Rembang, KH Mustofa Bisri atau Gus Mus juga turut memperhatikan kasus ini. Ganjar Pranowo menegaskan bahwa sikap tegas Polda Jateng tersebut merupakan wujud dari konsistensi aparat penegak hukum, sehingga masyarakat juga percaya bahwa dalam situasi pandemi Covid-19 seluruh elemen bangsa harus turut bersama-sama

melaksanakan protokol kesehatan.

Ganjar Pranowo mengatakan, kejadian ini tidak perlu terjadi jika semua pihak bisa menahan diri untuk taat pada protokol. Sebabnya kita tidak ingin menghukum. Tapi kita butuh ketertiban dari semua lapisan masyarakat. "Untuk itu kita harus memberi contoh yang baik," ujar Ganjar Pranowo. Diharapkan, penyidikan kasus Wasamad berlangsung cepat agar bisa segera dilimpahkan ke pengadilan. Apapun keputusan dari pengadilan nanti masyarakat bisa melihat. (Bdi)

## Pilkada Klaten, Kandidat Mulai Perkenalkan Diri

**KLATEN (KR)** - Memasuki momen kampanye, para kandidat peserta Pilkada Klaten 2020 gencar mencari simpati masyarakat. Seperti halnya calon bupati Klaten Sri Mulyani dengan terjun ke pasar-pasar, Rabu (30/9). "Hari ini sidak dan belanja di Pasar Temuwangi, Pasar Keden, dan Pasar Kedungan (Kecamatan Pedan). Ada tiga pasar yang saya kunjungi," ujar Sri Mulyani yang juga merupakan petahana.

Dijelaskan, kunjungan ke pasar tradisional selain belanja kebutuhan rumah tangga juga ingin mengetahui aktivitas pasar terkait penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Dalam kesempatan itu Sri Mulyani juga memantau harga kebutuhan pokok. "Ingin melihat secara langsung apakah pedagang dan pengunjung disiplin memakai masker. Sebagian besar sudah memakai masker. Saya juga menanyakan soal harga kebutuhan pokok naik apa tidak, sebab keluhan masyarakat sejak ada korona ini ada keluhan pasar," jelasnya.

Ketua Panwascam Pedan, Sarwono, kecewa atas kedatangan calon bupati petahana Sri Mulyani saat kunjungan di Pasar Keden. Sebab menimbulkan keru-

munan saat di dalam pasar. "Saya kecewa tadi datang menimbulkan kerumunan. Itu jelas sekali. Mungkin karena kondisi pada kaget kedatangan calon bupati kemudian kemruyuk (berkerumun). Kita terus menegur agar jaga jarak dan akhirnya bisa terurai," katanya.

Sebagai informasi, calon bupati Klaten Sri Mulyani berpasangan dengan Yoga Hardaya sebagai calon wakil bupati pada Pilkada 2020. Pasangan calon yang diusung PDIP dan Partai Golkar ini dikenal dengan sebutan MUYLO dengan nomor urut satu. Sementara itu, kegiatan pasangan calon (paslon) bupati dan wakil bupati Klaten nomor urut dua, One Krisnata Muhammad Fajri, gencar melakukan kunjungan ke tokoh-tokoh masyarakat di Kabupaten Klaten. Pasangan yang dikenal dengan sebutan ORI ini diusung Partai Demokrat, Partai Gerindra, dan PKS.

Sedangkan paslon bupati dan wakil bupati Klaten, Arif Budiyo - Harjanta atau disebut ABY-HJT, fokus memperkuat jaringan tim di tingkat akar rumput, seperti penguatan koordinator daerah pemilihan (kordapil) di sekretariat Sedulur ABY-HJT. Paslon nomor urut tiga ini diusung PKB, PAN, PPP, dan Partai NasDem. (Lia)

## Taruna Akmil Latihan di Temanggung

**TEMANGGUNG (KR)** - Dalam latihan, hendaknya maket dibuat sesuai peta latihan yang sudah ditentukan, dan tidak asal membuat, sehingga latihan dapat digambarkan ke dalam medan pertempuran yang sebenarnya. Demikian penekanan Gubernur Akademi Militer (Akmil) Magelang Mayjen TNI Totok Imam Santoso SIP SSos MTr (Han) saat meninjau Latihan Taktik Regu Senapan dalam Serangan Siang Taruna Tingkat II/Sersan Taruna di daerah Kaloran Temanggung, Rabu (30/9). Latihan diikuti 363 taruna. Disampaikan dalam latihan akan dikeluarkan perintah serangan, sehingga

instruksi koordinasi dalam pelaksanaan serangan akan sama untuk semua anggota sesuai dengan jam 'J' yang telah ditentukan oleh komando atas. Semua taruna harus mengetahui peta serangan, sehingga masing-masing anggota dalam pelaksanaan serangan sudah sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan.

Dikatakan, pada saat memberikan perintah, Taruna harus menghadap ke sasaran agar seluruh anggota yang menerima tugas serangan mengerti akan perintah yang harus dilaksanakan dalam pelaksanaan serangan. Tujuan latihan untuk memberikan kemampuan Taruna Akmil Tingkat II/Sersan Taruna dalam aspek taktis secara perorangan, sehingga diperoleh tingkat keterampilan untuk mengaplikasikan materi taktik regu senapan dalam serangan siang. Sasarannya, agar mampu melaksanakan teknik masuk dan kegiatan di DP (Daerah Persempitan), mampu melaksanakan perencanaan dan persiapan serangan siang sesuai dengan langkah-langkah Prosedur Pengambilan Keputusan Taktis (PPKT) Komandan Regu (Danru) di Daerah Persempitan (DP), dan mampu melaksanakan formasi tempur regu senapan serta mampu melaksanakan serangan siang sesuai dengan (babak-babak serangan). (Tha)



KR-Dok Penhumas Akmil

**Gubernur Akmil meninjau dan memberi arahan pada latihan Taruna di Temanggung**



**DAFTAR PASANGAN CALON PESERTA PEMILIHAN WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA MAGELANG TAHUN 2020**

<div style="font-size: 2em; font-weight: bold; border: 1px solid black; border-radius: 50%; width: 40px; height: 40px; margin: 0 auto; display: flex; align-items: center; justify-content: center;">1</div>  <p><b>dr. H. MUCHAMAD NUR AZIZ, Sp.PD.</b> (Calon Wali Kota)</p> <p><b>Drs. KH. M. MANSYUR, M.Ag.</b> (Calon Wakil Wali Kota)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; font-size: 0.8em;">     </div> <p>Visi : "Kota Magelang Maju, Sehat dan Bahagia"</p> <p>Misi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan masyarakat yang religius, berbudaya, beradab, toleran berdasarkan IMTAQ.</li> <li>Memenuhi kebutuhan pelayanan dasar masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.</li> <li>Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan inovatif.</li> <li>Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan peningkatan peran UMKM berbasis ekonomi kerakyatan.</li> <li>Mewujudkan kota modern yang berdaya saing dengan peningkatan kualitas tata ruang dan infrastruktur.</li> </ol>	<div style="font-size: 2em; font-weight: bold; border: 1px solid black; border-radius: 50%; width: 40px; height: 40px; margin: 0 auto; display: flex; align-items: center; justify-content: center;">2</div>  <p><b>AJI SETYAWAN, S.I.Kom., M.M.</b> (Calon Wali Kota)</p> <p><b>Dra. WINDARTI AGUSTINA</b> (Calon Wakil Wali Kota)</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; font-size: 0.8em;">     </div> <p>Visi : "Magelang sebagai Kota Cerdas yang Maju, Relijius dan Berbudaya Menuju Masyarakat yang Sejahtera dan Madani"</p> <p>Misi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mempercepat reformasi birokrasi dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berbudaya.</li> <li>Meningkatkan pemerataan pembangunan dan konektivitas infrastruktur perkotaan yang modern dan inklusif untuk mendukung pemerataan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.</li> <li>Memperkuat pemenuhan kebutuhan dasar yang berkualitas (pangan, pendidikan dan kesehatan) agar tercipta masyarakat yang berdaya saing dan bermoral tangguh.</li> <li>Mengembangkan kelestarian budaya lokal dan meningkatkan implementasi nilai-nilai religiusitas.</li> <li>Meningkatkan kemandirian ekonomi yang bertumpu pada sektor jasa perdagangan, ekonomi kreatif, pariwisata dengan pengarusutamaan pada inovasi serta optimalisasi teknologi.</li> <li>Mewujudkan kehidupan masyarakat madani yang bahagia dan sejahtera.</li> </ol>
--	---

#Patuhi Protokol Kesehatan, Cegah Covid-19